



Prof. Dr. Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr.
Dr. Andik Matulesy, M.Si, Psikolog.
Ir. Embung Megasari Zam, M.Si.
Yosi Darmawan Arifianto, ST., MT.
Abdul Rahmat
Rr Johana Nunik Widiarti, S.Sos, M.A.
Dr. Nany Suryawati, S.H., M.H.
Dr. Rossa Ilma Silfiah, S.Ag., S.H., M.Hum.
Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.AP.
Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H.
Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., Kons.
Dr. Chandra Hendriyani, M.Si, CHCM.
Samsul Hidayat, S.Pd, M.Pd.
Dr. Ike Wanumawatie, S.Sos., M.AP.
Drs. H.Moh. Zainol Rachman, SST., M.Kes.
Dra. Zeta Rina Pujiastuti, Apt, M.Kes.
Dr. I Gusti Putu Diva Awatara, M.Si.
Indah Epriliati, STP, M.Si., Ph.D.
Nurul Aini, S.Pd.I.
Dr. Sumarwoto, S.Pd., S.H., M.Pd.
Rina Susiantri, S.Pd.
Nina Triolita, S.E., M.M.
Dr. Elfi Sukaisih, Dra., M.AB., M.M.
Dheny Wiratmoko, S.Pd., M.Pd.
Fawait Syaiful Rahman, M.H.
Ir. Yatno Isworo, M.P.
Prayitno, M.Pd.
Sutrisno, M.Pd.
Rustam Hadi, S.Pd.
Dr. Wirawan ED Radiano, M.ScA, CMA, CFP, CIQAR, Ak., CA.
Dr. Sulistyani Eka Lestari, S.H., M.H.
Dr. Ir. Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, M.P.
Drs. Sudjianto, M.M.
Muhammad Mashuri, SH., M.H.
Arif Subekti, S.Pd., M.A.
Zainul Arifin, S.Pd.I. M.Pd.
Dr. Iwan Affanie., dr. M.Kes., Sp.F., SH.

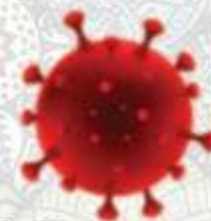
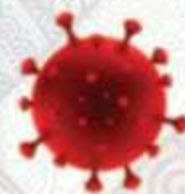


ZAHR
publishing

✉ zahirpublishing@gmail.com
● www.penerbitzahir.com

Merawat Nilai-Nilai Kebangsaan *dalam* Kebhinnekaan di Tengah Covid-19

ZAHR
publishing



MERAWAT NILAI-NILAI KEBANGSAAN *dalam* KEBHINNEKAAN DI TENGAH COVID-19

Penyunting:

Dr. Andik Matulesy, M.Si.
Dr. Chandra Hendriyani, M.Si, CHCM.
Dr. Nany Suryawati, S.H., M.H.
Andhika Alfathanah PPP, S.E.Sy., M.Han.
Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.



ZAHR
publishing

MERAWAT NILAI NILAI KEBANGSAAN DALAM KEBHINNEKAAN DI TENGAH COVID-19

- Prof. Dr.Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr.
- Dr. Andik Matulesy, M.Si, Psikolog
- Ir. Embung Megasari Zam, M.Si.
- Yosi Darmawan Arifianto, ST., MT.
- Abdul Rahmat
- Rr Johana Nunik Widiyanti, S.Sos, M.A.
- Dr. Nany Suryawati, S.H., M.H.
- Dr. Rossa Ilma Silfiah, S.Ag., S.H., M.Hum.
- Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.AP.
- Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H.
- Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., Kons.
- Dr. Chandra Hendriyani, M.Si, CHCM.
- Samsul Hidayat, S. Pd, M. Pd.
- Dr. Ike Wanusmawatie, S.Sos., M.AP.
- Drs. H.Moh. Zainol Rachman., SST., M.Kes.
- Dra. Zeta Rina Pujiastuti Apt MKes.
- Dr. I Gusti Putu Diva Awatara, M.Si.
- Indah Epriliati, STP., M.Si., Ph.D.
- Nurul Aini, S. Pd. I.
- Dr. Sumarwoto, S.Pd., S.H., M.Pd.
- Rina Susiantri, S. Pd.
- Nina Triolita, S.E., M.M.
- Dr. Elfi Sukaisih, Dra., M.AB., M.M.
- Dheny Wiratmoko, S.Pd., M.Pd.
- Fawait Syaiful Rahman, M.H.
- Ir. Yatno Isworo, MP.
- Prayitno, M.Pd.
- Sutrisno, M.Pd.
- Rustam Hadi, S.Pd.
- Dr. Wirawan ED Radianto, M.ScA, CMA, CFP, CiQAR, Ak, CA.
- Dr. Sulistyani Eka Lestari, S.H., M.H.
- Dr. Ir. Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, MP.
- Drs. Sudjianto, M.M.
- Muhammad Mashuri, SH., MH.
- Arif Subekti, S.Pd., M.A.
- Zainul Arifin S.Pd.I. M.Pd.
- Dr. Iwan Aflanier, dr. M.Kes., Sp.F., SH.

Penyunting:

Dr. Andik Matulesy, M.Si.
Dr. Chandra Hendriyani, M.Si, CHCM.
Dr. Nany Suryawati, S.H., M.H.
Andhika Alfathanah PPP, S.E.Sy., M.Han.
Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.

MERAWAT NILAI-NILAI KEBANGSAAN DALAM KEBHINNEKAAN DI TENGAH COVID-19

Penyunting:

Andik Matulessy ; Chandra Hendriyani ; Nany Suryawati
Andhika Alfathanah PPP ; Abdul Rahmat

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

HUFA

16 x 23 cm, xvi + 321 hlm.

Cetakan I, 2021

ISBN: 978-623-6398-22-7

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Alumni Pelatihan Untuk Pelatih/*Training of Trainers* (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru, dan Widyaiswara Secara *Virtual* Angkatan VII Lemhannas RI Tahun 2021 telah menyusun buku dengan judul **"Merawat Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Kebhinnekaan di Tengah Covid-19"**.

Buku ini adalah kumpulan Essai yang merupakan jawaban perorangan atas penugasan dalam pelaksanaan diskusi. Semua Essai mengacu kepada tema yaitu "Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa". Buku ini lebih menitikberatkan pada kesadaran, bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Kemajemukan bangsa Indonesia ini perlu dipelihara dan dikembangkan dalam upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, terlebih pada kondisi saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19.

Saya selaku Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, merasa bangga dan memberikan penghargaan yang tinggi, atas dedikasi dan upaya dari para Alumni untuk menambah nilai manfaat dari penugasan dalam pelatihan, sebagai upaya urun rembuk menyampaikan pemikiran dan pengalamannya dalam memberikan solusi dari sebagian tantangan bangsa ini.

Akhir kata saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para Alumni atas tersusunnya buku ini, semoga bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Jakarta, Agustus 2021

Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia,



Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc
Laksamana Muda TNI

**MERAWAT NILAI NILAI KEBANGSAAN
DALAM KEBHINNEKAAN DI TENGAH
COVID-19**

SEKAPUR SIRIH

Berkat Tuhan YME atas segala yang tampak dan yang tersembunyi, buku ini dapat dikerjakan, sekalipun dalam takaran yang sangat sederhana. Buku ini berjudul “Merawat Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kebhinnekaan di Tengah Covid-19” essai-essai sumbangan pemikiran Alumni ToT Taplai Kebangsaan VII LEMHANNAS 2021. Buku ini sebagai momentum atau kado kebangsaan untuk kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia 17 Agustus 2021.

Kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah buah dari persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang dirajut dan disulam dalam rentang sejarah yang panjang melalui perjuangan dan pengorbanan anak bangsa yang tak terhitung jumlahnya. Wilayah Indonesia yang terdiri dari 17.504 pulau, 1340 suku dan 546 bahasa satu-satunya negara yang memiliki keunikan suku bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai negara yang majemuk, ditandai dengan banyaknya suku, etnis, budaya, agama, adat istiadat di dalamnya. Di sisi lain, Bangsa Indonesia dikenal memiliki masyarakat multikultural, masyarakat yang anggotanya memiliki latar belakang budaya (*cultural background*) beragam. Multikulturalitas dan kemajemukan ini menggambarkan banyaknya keragaman yang ada. Bila dikelola secara benar, keberagaman dapat menghasilkan energi yang luar biasa besar. Namun sebaliknya bila tidak dikelola secara benar, kemajemukan dan multikulturalitas akan menimbulkan perpecahan. Oleh karena itu, persatuan dan kesatuan adalah hal yang mutlak bagi bangsa Indonesia.

Negara Indonesia yang diproklamasikan oleh para pendiri negara adalah negara kesatuan. Pasal 1 ayat (1) UUD. Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan, “Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik”. Sila ketiga Pancasila menegaskan kembali bagaimana tekad bangsa Indonesia mewujudkan persatuan. Menjadi kewajiban kita sebagai warga negara untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Hal itu bukanlah pekerjaan yang mudah. Apalagi

sebagai bangsa yang terdiri dari keanekaragaman dari aspek suku, latar belakang ekonomi, pendidikan, bahasa, adat istiadat, serta agama.

Merawat persatuan dan kesatuan bangsa berarti harus menjaga dan mengedepankan keadilan bagi semua. Prinsip-prinsip persatuan akan tetap terjaga jika nilai-nilai keadilan dapat terwujud. Untuk mewujudkan keadilan, masyarakat yang berada di negara ini semuanya harus mendapatkan perhatian penuh tanpa terkecuali, baik dalam aspek ekonomi, sosial, hukum, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Kita masih perlu banyak belajar dalam menjalankan nilai-nilai demokrasi, serta kepatuhan diri sebagai warga negara. Yang perlu kita ingat, dalam ruang lingkup sejarah, bangsa ini bukanlah bangsa yang asing dalam menangkap perbedaan. Bangsa ini berdiri di atas semua golongan. Bangsa ini besar dari sebuah perbedaan dan keberagaman. Seperti semboyan yang terpampang jelas dengan cengkeraman kuat dari sang Garuda: *Bhinneka Tunggal Ika*. Berbeda-beda, tetapi tetap satu.

Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila tidak lagi menjadi bagian yang harus dimengerti, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebaliknya telah menjurus kearah kehidupan individualistik dan materialistik yang mengakibatkan semakin jauh dari nilai-nilai jati diri, kepribadian dan keimanan bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut dikelompokkan dalam lima pesan pokok, yaitu pertama bagaimana penghargaan terhadap harkat dan martabat bangsa Indonesia yang harus terus dipertahankan dan dapat ditingkatkan. Memiliki kekuatan tekad untuk tujuan maupun cita-cita nasional, tempat mempertahankan dan memperjuangkan kepentingan nasional yang pada hakikatnya adalah kepentingan keamanan dan kesejahteraan guna mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah, tanah air dan bangsa. Selanjutnya adalah kesepakatan tentang cara pencapaian tujuan nasional yang merupakan himpunan nilai-nilai yang meliputi bersatu, berdaulat, adil, dan makmur yang menjadi fondasi untuk memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI.

Untuk merawat keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa, diperlukan upaya yang konkrit dan sistemik untuk melakukan revitalisasi nilai-nilai dan spirit Wawasan Kebangsaan. Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia, yang dijiwai nilai-nilai Pancasila

dan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 serta memperhatikan sejarah dan budaya tentang diri dan lingkungan keberadaannya yang sarwanusantara dalam memanfaatkan kondisi dan konstelasi geografi, dengan menciptakan tanggung jawab, motivasi, dan rangsangan bagi seluruh bangsa Indonesia, yang mengutamakan Persatuan dan Kesatuan bangsa serta Kesatuan Wilayah pada penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai Tujuan Nasional.

Prinsip wawasan kebangsaan ialah tumpuan berpikir, berkehendak, bertindak dalam penyelenggaraan kehidupan nasional menurut konsep dasar wawasan nasional bangsa Indonesia, yaitu wawasan nusantara, yang tidak lain dari batu bangun wawasan nasional bangsa Indonesia. Konsep-konsep tersebut terdiri atas persatuan dan kesatuan, Bhinneka Tunggal Ika, kebangsaan, negara kebangsaan, geopolitik dan negara kepulauan. Dalam merumuskan prinsip-prinsip wawasan kebangsaan, acuan dan saringan dalam perumusan ialah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Sumpah Pemuda 1928, dan semangat Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Bila pemahaman wawasan kebangsaan seluruh komponen bangsa meningkat, maka kuatlah keutuhan persatuan dan kesatuan NKRI. Karena secara sadar akan muncul semangat atau dorongan hati yang kuat untuk cinta tanah air, membela dan menjaga keutuhan NKRI sesuai bidang dan tatanan, kemampuan dan kewenangan bidang masing-masing. Oleh sebab itu seluruh komponen bangsa harus memahami dengan sungguh-sungguh nilai-nilai wawasan kebangsaan, sehingga terbentuklah sikap moral yang kuat, guna dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan NKRI.

Disadari bahwa buku ini penuh dengan berbagai kekurangan, oleh karena itu sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya buku ini. Akhirnya, atas segala ridho Tuhan YME semoga bisa bermanfaat bagi khazanah ilmu dimuka bumi ini. Amin!

Jakarta, Agustus 2021

Tim Penyunting

Lemhannas Juga Indonesia

Inikah Indonesia?

Yang dulu jadi rebutan bangsa asing yang kemudian kita sebut dengan penjajah

Yang dulu kekayaan alamnya begitu melimpah, tersebar dari Sabang hingga Merauke: beras, emas, juga rempah-rempah

Yang semua orang bangga menyebut Nusantara sebagai tanah tumpah darah

Yang kemerdekaannya, dulu dibeli dengan air mata, darah dan berjuta nyawa tertumpah

Inikah Indonesia?

Yang kemerdekaannya kemudian menjadi sia-sia karena kini terjajah kembali oleh berbagai produk manca negara

Yang kekuasaannya kini jadi rebutan para pemilik harta yang terus haus harta dan kuasa

Yang menghalalkan berbagai cara untuk merebut tahta

Yang membiarkan intoleransi membabi buta disemua aspek yang ada

Yang sebagian pemimpinnya tak lagi peduli pada mereka yang renta dan papa

Inikah Indonesia?

Yang persatuannya hanya untuk kelompok tertentu saja

Yang kesatuannya hanya untuk meraih kuasa belaka

Yang gadaikan Semangat 45 hanya untuk harta

Yang kebhinnekaannya kemudian ternodai oleh sara, masing-masing merasa lebih bisa

Yang pancasilanya kini hanya rapi di pigora, tapi menyebutkannya banyak yang sudah lupa

Yang menerapkan Demokrasi dan HAM sungguh tidak pada tempatnya

Kelas LEMHANNAS ini juga Indonesia

Disini kita diingatkan bahwa kekuasaan harus dipangku untuk tujuan mulia, bukan diduduki untuk menumpuk harta

Disini kita diingatkan bahwa Demokrasi dan HAM tidak boleh dilepas bebas bas bas bas, tetapi harus tetap dijaga

Disini kita diingatkan bahwa kebhinnekaan harus dijunjung tinggi karena perbedaanlah yang menjadikan kita sempurna

Disini kita diingatkan bahwa toleransi harus terus mengemuka karena inilah yang membuat hidup kita aman, nyaman dan sejahtera

Disini kita diingatkan bahwa Pancasila tidak cukup hanya dihafal, tapi diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari karena inilah dasar Indonesia merdeka

Kelas LEMHANNAS ini juga Indonesia

Disini kita diingatkan untuk terus menegakkan kedaulatan, agar Indonesia punya wibawa

Disini kita diingatkan untuk terus menjaga persatuan dan kesatuan, agar tak terpedaya oleh isu sara

Disini kita diingatkan akan kewajiban dan tanggungjawab sebagai bagian dari warga negara

Disini pula kita diingatkan bahwa hak dapat diperjuangkan untuk hidup damai rukun sentosa

Kelas LEMHANNAS ini juga Indonesia

Jas merah “jangan sampai melupakan sejarah” harus terus kita bisikkan di telinga kita

Merah Putih harus terus berkibar gagah di angkasa

Pekik MERDEKA harus terus menggema dimana-mana di seluruh penjuru Nusantara

Semangat bekerja dan kerja bersama harus terus membara di dada kita

Mari kita jaga

Mari kita jaga

Sampai nyawa terpisah dari raga

MERDEKA!

Rita Hanafie

28 Juni 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

Lembaga ketahanan Nasional Republik Indonesia..... iii

SEKAPUR SIRIH v

LEMHANNAS JUGA INDONESIA..... viii

DAFTAR ISI xi

IMPLEMENTASI NILAI KERAKYATAN GUNA MENINGKATKAN
KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN
BERNEGARA

Prof. Dr.Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr...... 1

MENINGKATKAN KEPATUHAN PADA PROTOKOL KESEHATAN
Implementasi Nilai Toleransi dan Gotong Royong Dalam
Menghadapi Gelombang Kedua Pandemi Covid-19

Dr. Andik Matulessy, M.Si, Psikolog..... 9

IMPLEMENTASI NILAI KESAMAAN DRAJAT DAN KETAATAN
HUKUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

Ir. Embung Megasari Zam, M.Si..... 17

PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA PESERTA
PELATIHAN DISTANCE LEARNING MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG INOVATIF

Yosi Darmawan Arifianto, ST, MT..... 23

LEARNING LOSS DI TENGAH MITIGASI NILAI NILAI
KEBANGSAAN ERA COVID-19

Abdul Rahmat..... 33

IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUS DALAM PENINGKATAN KUALITAS
BERMASYARAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

Rr Johana Nunik Widianti, S.Sos, MA..... 39

UPAYA MEWUJUDKAN IMPLEMENTASI NILAI KESELARASAN DAN NILAI KEADILAN AGAR DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA <i>Dr. Nany Suryawati, S.H., M.H.</i>	45
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM PEMBANGUNAN HUKUM NASIONAL <i>Dr. Rossa Ilma Silfiah, S.Ag., S.H., M.Hum.</i>	51
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN YANG BERSUMBER DARI PANCASILA (NILAI RELIGIUS, NILAI KEKELUARGAAN DAN NILAI KERAKYATAN) PADA MASA PANDEMI COVID-19 <i>Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.AP.</i>	59
MENJUNJUNG TINGGI NILAI PERSATUAN BANGSA DAPAT MENJADIKAN TONGGAK KUATNYA NKRI <i>Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H.</i>	65
ISU PERSATUAN DI MASA KINI <i>Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., Kons.</i>	71
IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN <i>MILLENNIAL ENGAGEMENT</i> DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA <i>Dr. Chandra Hendriyani, M.Si, CHCM.</i>	75
PERWUJUDAN NILAI GOTONG ROYONG DALAM BERMASYARAKAT (Upaya Membumikan Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Masa Pandemi) <i>Samsul Hidayat, S. Pd, M. Pd.</i>	81
IMPLEMENTASI NILAI KETAATAN HUKUM DALAM PENANGANAN COVID 19 DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA <i>Dr. Ike Wanusmawatie, S.Sos., M.AP.</i>	93
IMPLEMENTASI HAK AZASI MANUSIA PADA PELAKSANAKAN KEGIATAN VAKSINASI COVID-19 BAGI LANSIA DALAM NILAI-NILAI KEBANGSAAN UUD 1945 <i>Drs. H. Moh. Zainol Rachman., SST., M.Kes.</i>	105

IMPLEMENTASI NILAI NILAI DEMOKRASI DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT BERBANGSA DAN BERNEGARA <i>Dra Zeta Rina Pujiastuti Apt MKes.</i>	113
IMPLEMENTASI GOTONG ROYONG PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MENJADI BUDIDAYA MAGGOT DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT <i>Dr. I Gusti Putu Diva Awatara, MSi.</i>	119
IMPLEMENTASI NILAI TOLERANSI DAN Keadilan BERSUMBER PADA SESANTI BHINNEKA TUNGGAL IKA DAPAT MENINGKATKAN PERSATUAN BANGSA <i>Indah Epriliati, STP, MSi, Ph.D</i>	129
IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG PADA MASA PANDEMI COVID-19 <i>Nurul Aini, S. Pd. I.</i>	139
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA <i>Dr. Sumarwoto, S.Pd., S.H., M.Pd.</i>	149
PENANAMAN NILAI Keadilan DAN KESELARASAN MELALUI SATYA DARMA PRAMUKA <i>Rina Susiantri, S. Pd.</i>	155
IMPELEMENTASI NILAI KESELARASAN DAN NILAI Keadilan WIRAUHA MUDA DI PERGURUAN TINGGI GUNA MENINGKATKAN KUALITAS BANGSA <i>Nina Triolita, S.E., M.M.</i>	161
IMPLEMENTASI NILAI KESELARASAN DAN NILAI Keadilan DALAM BERMASYARAKAT <i>Dr. Elfi Sukaisih, Dra., M.AB., M.M.</i>	171
IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI SEBAGAI PENEGAK CIVIL SOCIETY DI INDONESIA <i>Dheny Wiratmoko, S.Pd., M.Pd.</i>	181

IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DAPAT MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL PADA MASA TATANAN KEBIASAAN BARU	
<i>Fawait Syaiful Rahman, M.H. & Ir. Yatno Isworo, MP.</i>	193
IMUNISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI IMPLEMENTASI SEKOLAH INKLUSIF UNTUK MEWUJUDKAN WARGA NEGARA YANG BAIK DAN CERDAS (<i>SMART AND GOOD CITIZEN</i>)	
<i>Prayitno, M.Pd.</i>	211
LITERASI DIGITAL SEBAGAI AKTUALISASI NILAI BHINNEKA TUNGGAL IKA	
<i>Sutrisno, M.Pd.</i>	221
INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PANCASILA DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH PLUS KELUARGA	
<i>Rustam Hadi, S.Pd.</i>	227
UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY BERDASARKAN PANCASILA: UPAYA MENGGAGAS INTERNALISASI NILAI KESELARASAN DAN NILAI KEADILAN MELALUI UNIVERSITAS	
<i>Dr. Wirawan ED Radianto, M.ScA, CMA, CFP, CiQAR, Ak, CA</i>	235
KEBHINNEKAAN DI INDONESIA MODAL DASAR MEMUTUS MATA RANTAI PANDEMI COVID 19	
<i>Dr. Sulistyani Eka Lestari, S.H., M.H.</i>	243
IMPLEMENTASI NILAI KEMANDIRIAN DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN KEHIDUPAN BERNEGARA	
<i>Dr. Ir. Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, M.P.</i>	255
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEMANDIRIAN DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA PADA MASA PANDEMI	
<i>Drs. Sudjiyanto, M.M.</i>	261
KEADILAN HAKIKI SEBAGAI FAKTOR UTAMA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN SELURUH MASYARAKAT INDONESIA	
<i>Muhammad Mashuri, SH., M.H.</i>	269

GOTONG ROYONG DAN PERLUNYA MENULIS ULANG CERITA RAKYAT NUSANTARA <i>Arif Subekti, S.Pd., M.A.</i>	277
NILAI KEADILAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MORAL BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA Zainul Arifin S.Pd.I. M.Pd.	285
PENTINGNYA KESADARAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN KETAATAN MASYARAKAT TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 <i>Dr. Iwan Aflanie., dr. M.Kes., Sp.F., S.H.</i>	293
BIOGRAFI PENULIS	300

KEADILAN HAKIKI SEBAGAI FAKTOR UTAMA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN SELURUH MASYARAKAT INDONESIA

Muhammad Mashuri, SH., MH.
Universitas Merdeka Pasuruan, mashuri_faci@yahoo.com

A. Pendahuluan

Implementasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari sesanti Bhineka Tunggal Ika (Nilai Toleransi, keadilan dan gotong royong) apabila dilaksanakan dengan sebenarnya dapat meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara karena untuk dapat mewujudkan sebuah negara yang maju, nilai-nilai toleransi, keadilan dan gotong royong. Dari ketiga sesanti tersebut, penulis sangat tertarik mengamati tentang "keadilan", mengapa keadilan, karena untuk mencapai suatu negara yang dapat dikatakan sejahtera, hukum merupakan kunci utama dalam mewujudkan hal tersebut, hal ini sesuai dengan amanah Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa "Negara Indonesia adalah negara hukum". Selain itu, dalam ideologi negara kita, keadilan berda dalam sila ke 5 (lima) "Keadilan Sosial Bagi seluruh Rakyat Indonesia", dimakna sila tersebut adalah sila terakhir dan tidak akan terlepas dari sila-sila yang lain, sila ke lima akan dapat terwujud apabila sila ke satu sampai dengan keempat sudah terealisasi.

Kondisi pada saat ini di Negara Republik Indonesia, untuk mendapatkan cita-cita suatu keadilan yang diinginkan masyarakat Indonesia masih jauh dari kenyataan. Hal ini menurut penulis sebagai pengajar hukum tata negara, cita-cita tersebut masih susah terwujud karena masih tidak jelasnya sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia, sehingga banyaknya tumpang tindih tugas, kepentingan dan kewenangannya, sehingga berimbas terhadap carut-marutnya sistem hukum di negara Indonesia, apakah kita menggunakan "*rechstaat*" yang dianut negara Eropa *continental* atau "*rule of law*" yang merupakan sistem *common law*. Faktanya sampai hari ini negara kita menggunakan

kedua sistem hukum tersebut. Sehingga hal ini, tidak konsisten dengan konstitusi negara Indonesia yang menyebutkan negara Indonesia adalah negara hukum.

Ketidajelasan sistem pemerintahan dan sistem hukum negara kita merupakan tantangan bagi generasi muda apabila mempunyai bekal wawasan kebangsaan yang baik, sehingga dapat mengartikan nilai cita cita leluhur bangsa yang sudah dirumuskan didalam Pancasila, Undang Undang Dasar 1945 dan sesanti bhineka tunggal ika. Dengan menguasai wawasan kebangsaan tersebut, bisa jadi yang namanya Keadilan Hakiki yang merupakan faktor utama dalam mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia dapat terwujud.

B. Pembahasan

Berdasarkan isu hukum yang penulisan sampaikan pada pendahuluan, sebelum menginjak bab pembahasan lebih lanjut tentang Keadilan Hakiki yang merupakan faktor utama dalam mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia dapat terwujud. Perlu dipahami terlebih dahulu mengenai "keadilan".

Menurut Wolfgang Friedmann dalam bukunya *Legal Theory*, yang telah disadur oleh **Marzuki (2018 : 118)**, Keadilan menurut Aristoteles adalah tindakan yang terletak diantara memberikan terlalu banyak dan sedikit yang dapat diartikan memberikan sesuatu kepada setiap orang sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Pengertian keadilan menurut Frans Magnis Suseno adalah keadaan antar manusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Pengertian keadilan menurut Notonegoro adalah suatu keadaan dikatakan adil jika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pengertian keadilan menurut Thomas Hubbes adalah sesuatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati. Pengertian keadilan menurut Plato adalah diluar kemampuan manusia biasa dimana keadilan hanya dapat ada di dalam hukum dan perundang-undangan yang dibuat oleh para ahli yang khususnya memikirkan hal itu. Pengertian keadilan menurut W.J.S Poerwadarminto adalah tidak berat sebelah, sepatutnya tidak sewenang-wenang.

Kepastian hukum mengandung dua pengertian, yaitu pertama, adanya aturan yang bersifat umum membuat individu mengetahui perbuatan apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan dan dua, berupa keamanan hukum bagi individu dari kesewenangan pemerintah karena dengan adanya aturan yang bersifat umum itu individu dapat mengetahui apa saja yang boleh dibebankan atau dilakukan oleh Negara terhadap individu. Kepastian hukum bukan hanya berupa pasal dalam undang-undang, melainkan juga adanya konsistensi dalam putusan hakim antara putusan hakim yang satu dengan putusan hakim yang lainnya untuk kasus serupa yang telah diputuskan (**Marzuki, 2018 : 157-158**).

Menurut Thomas Aquinas yang mengutip dari Aristoteles didalam bukunya **Sidharta (1999 : 46)** esensi nilai keadilan berawal pada moral manusia yang mewujudkan rasa cinta kasih dan sikap kebersamaan sebagaimana dikatakan, bahwa kebahagiaan dapat dicapai oleh manusia dengan kodratnya yang memiliki hawa nafsu, selera, keinginan dan pikiran, berpadu sedemikian rupa untuk membangun hidupnya. Berdasarkan nilai keadilan tersebut yang memiliki nalar, Thomas Aquinas merumuskan tujuan hukum tidak lain adalah kesejahteraan umum yang meliputi keadilan, perdamaian, ketentraman hidup, keamanan dan jaminan bagi warga-nya, untuk itulah pemerintah harus menjamin kesejahteraan rakyat tersebut. Salah satu sarana menjamin kesejahteraan itu adalah peran hukum mencakup hukum positif juga hukum kodrat. Asas kebijakan untuk mewujudkannya dirumuskan dalam Pasal 27 ayat (2) dan pasal 33 UUD NRI Tahun 1945 yang secara normatif harus menjadi acuan dalam menjalankan pemerintahan.

Hal yang paling mendasar untuk mencapai suatu keadilan dan kepastian hukum untuk mendapatkan keadilan yang hakiki adalah aturan aturan hukum yang dibuat dengan melihat kondisi masyarakat dan tidak disusupi oleh kepentingan kepentingan golongan tertentu. Aturan aturan hukum tersebut dapat bersifat umum yang menjadi pedoman bagi individu bertingkah laku dalam hidup bermasyarakat, baik dalam hubungan dengan sesama masyarakat dan dengan urusan masyarakat dengan negara. Selanjutnya Aturan-aturan hukum tersebut akan menjadi batasan bagi antar sesama masyarakat dan masyarakat dengan negara. Apabila hal tersebut dilakukan dengan baik, pelaksanaan aturan tersebut

pasti akan menimbulkan suatu keadilan dan kepastian hukum. Keadilan tidak bisa dilepaskan dari kepastian hukum yang merupakan tujuan hukum, dalam mencapai suatu keadilan, hal utama yang harus dilakukan adalah adanya kepastian hukum, apabila kepastian hukum masih belum dapat terwujud, maka keadilan tidak akan bisa didapatkan.

Mengenai aturan hukum di Indonesia, didalam pembuatan aturan hukum tersebut tidak terlepas dari yang namanya sumber hukum, adapun sumber hukum yang menjadi acuan negara Indonesia ada 5 (lima), yaitu : Undang undang, Doktrin, Traktat, kebiasaan dan jurisprudensi. Hal ini sudah sejalan dengan kondisi bangsa dan negara kita yang terdiri dari macam macam agama, keyakinan, suku dan ras yang menjadi ciri khas negara Indonesia. Sehingga apabila dalam melakukan suatu analisa hukum terhadap perbuatan hukum yang dilakukan oleh masyarakat terhadap sesama masyarakat, masyarakat terhadap negara, haruslah mengacu terhadap sumber hukum tersebut diatas.

Pembuatan aturan hukum apabila melihat dari 5 sumber hukum tersebut, akhirnya bisa di buat dengan aturan hukum tertulis yang berupa Undang undang, Doktrin, Traktat, kebiasaan dan jurisprudensi, selain aturan hukum tertulis, ada juga aturan hukum yang tidak tertulis berupa kebiasaan. Apapun aturan hukum tersebut, baik tertulis maupun tidak tertulis, dalam pembuatan dan pelaksanaannya haruslah semua berdasarkan dasar hukum dan ideology negara Indonesia yaitu Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Pancasila. Khusus mengenai aturan hukum yang dibuat secara tertulis, haruslah mengacu terhadap dalam pembuatan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Pada realitasnya, masyarakat Indonesia mempunyai ciri khas tentang keanekaragaman yang saat unik, dalam keanekaragaman tersebut pasti masyarakat memiliki berbagai keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya modal. Dari keterbatasan tersebut, sampai saat ini masyarakat Indonesia masih belum bisa mewujudkan arti dari persatuan dan kesatuan, hal ini diperparah dengan isu isu belakangan ini mengenai isu radikalisme, isu ras, isu agama yang digunakan untuk memecah persatuan dan kesatuan. Pekerjaan rumah yang tidak mudah bagi pemerintah untuk

menselaraskan isi pikiran masyarakat Indonesia. Pemerintah haruslah menekankan dan mengembangkan sikap kekeluargaan, kerjasama, kerja keras, peduli sesama, dan adil terhadap sesama masyarakat.

Masyarakat mengharapkan adanya keadilan dan kepastian hukum yang jelas dalam artian yang hakiki, karena dengan adanya keadilan dan kepastian hukum yang jelas, dapat dipastikan masyarakat akan tertib, aman dan damai. Masyarakat mengharapkan manfaat dalam pelaksanaan penegakkan hukum harus memberi manfaat, kegunaan bagi masyarakat jangan sampai hukum dilaksanakan menimbulkan keresahan di dalam masyarakat. Masyarakat yang mendapatkan perlakuan yang baik dan benar akan mewujudkan keadaan yang tata tentrem raharja sehingga masyarakat menjadi sejahtera dan amanah sila ke lima Pancasila akan benar benar dapat terwujud. Apabila keadilan telah terwujud dengan baik, bukan halnya kesejahteraan, penulis yakin untuk ketertiban, keamanan, ketentraman, kedamaian, kebenaran pasti akan terwujud sesuai dengan nilai nilai luhur bangsa Indonesia.

Untuk mendapat suatu keadilan yang hakiki, maka kepastian hukum harus dibuat dengan baik dan bijak dengan berlandaskan Pancasila, Undang Undang Dasar 1945 dan bhineka tunggal ika. Bentuk kepastian hukum akan terwujud berupa norma norma hukum yang berupa aturan aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dimasyarakat. Norma hukum tersebut pasti memiliki sifat yang mengatur dan memaksa dengan tujuan untuk menciptakan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keadilan diwujudkan dengan terlindunginya hak-hak warga negara dan adanya hukuman yang tegas dan nyata terhadap anggota masyarakat yang melanggar norma hukum.

Demi tegaknya keadilan, masyarakat yang melanggar aturan atau norma hukum harus dikenakan sanksi karena perbuatan yang dilakukan telah merugikan dan merampas hak-hak anggota masyarakat lainnya dengan tidak boleh memandang kedudukan, jabatan, ras, golongan dan agama. Pemberian sanksi terhadap masyarakat yang melakukan perbuatan melanggar hukum maupun perbuatan melawan hukum hanya dapat dilakukan setelah melalui proses pengadilan di lembaga peradilan yang digunakan untuk mencari suatu keadilan. Dengan demikian, lembaga peradilan memegang peranan penting dalam menciptakan

keadilan di tengah-tengah masyarakat. Melalui lembaga peradilan, masyarakat yang merasa hak-hak konstitusionalnya dilanggar dapat memperjuangkan hak-haknya tersebut. Hal itu agar orang yang telah melanggar hak-hak orang lain menerima hukuman yang setimpal sesuai dengan pelanggaranannya demi tegaknya suatu keadilan yang hakiki.

Guna untuk menjadikan hukum sebagai wujud suatu keadilan yang benar benar hakiki dalam upaya mewujudkan hakekat negara hukum sebagaimana amanah Pasal 1 Ayat 3 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, lembaga eksekutif, lembaga legislative dan lembaga yudikatif yang merupakan bagian dalam organ negara, didalam melaksanakan tugas dan kewenangannya masing masing, haruslah mengutamakan yang namanya kepentingan masyarakat, bukan mengutamakan golongan atau kepentingan kepentingan yang mungkin selama ini sudah menjadi rahasia umum. lembaga eksekutif, lembaga legislative dan lembaga yudikatif tersebut haruslah memberikan suatu rasa kenyamanan kepada masyarakat, sehingga hukum harus dapat dirasakan secara jelas oleh rakyat dalam mendapatkan sesuatu hal yang sudah menjadi haknya sehingga pada sisi yang lain yang namanya hukum adalah sesuatu yang pasti dalam mencapai suatu keadilan dan kedudukannya adalah sebagai panglima dalam tatanan negara hukum.

Akhirnya, pasti kita semua mengharapkan, apa yang menjadi cita cita para leluhur bangsa dalam mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi suatu negara yang besar, negara yang maju dan negara yang bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya sebagaimana sesanti didalam bhineka tunggal ika, Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menurut penulis keadilan yang hakiki haruslah segera terwujud dan itu harus menjadi harga mati yang harus segera terlaksanakan.

C. Penutup

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan banyaknya keanekaragaman yang berada didalamnya, haruslah bisa memberlakukan keadilan secara hakiki agar menjadi negara yang sejahtera, dapatnya tercipta toleransi sehingga masyarakat yang

berada didalam Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut aman, tentram dan nyaman. Untuk itu maka pemerintah Negara republik Indonesia haruslah melakukan kajian terhadap norma hukum untuk mendapatkan kepastian hukum yang berujung kepada keadilan yang hakiki.

2. Selain itu, perlunya Sistem manajemen pemerintahan sebagai perangkat integral dan melekat dengan system ketata negaraan. Seiring dengan itu, aspek sinkronisasi lembaga pemerintah dengan tugas dan fungsinya tidak akan saling bertabrakan sehingga dapat menciptakan nilai keadilan yang hakiki.

Referensi

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sidharta, Arief, 1999, *Refleksi Tentang Struktur Ilmu Hukum*, Bandung :
Mandar Maju.

Marzuki, Peter Mahmud, 2008, *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta. Kencana,
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan
Perundang-Undangan.

BIOGRAFI PENULIS



Prof. Dr. Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr., adalah Guru Besar tetap pada Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University, Bogor. Berbekal pendidikan sarjana Teknologi Hasil Pertanian di Institut Pertanian Bogor, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Master dan Doktor di Kyushu University, Jepang.

Sedarnawati berkiprah tidak saja sebagai Staf Pengajar pada Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University – Bogor, tetapi juga pernah menjabat sebagai staf profesional Dewan Riset Nasional bidang Sumber daya Alam, Energi, dan Lingkungan, serta menjadi Asisten Deputi bidang Riset, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Kementerian Riset dan Teknologi. Minat lainnya di bidang *corporate governance* dilakukan dengan bergabung sebagai Peneliti Senior pada The Indonesian Institute for Corporate Governance (Lembaga Swadaya Masyarakat dibawah Masyarakat Transparansi Indonesia), Auditor Halal, dan Tenaga Ahli Pengajar Bidang Politik di Lembaga Ketahanan Nasional RI. Mencermati pengalaman kiprahnya, Sedarnawati mampu mengembangkan profesi keilmuannya, dan mengabdikan diri pada kepentingan negara bangsa Indonesia, serta berkontribusi dalam mendidik dan membentuk pemimpin nasional yang berintegritas.



Dr. Andik Matulessy, M.Si., Psikolog adalah dosen tetap sejak tahun 1992, dengan jabatan Lektor Kepala di Fakultas Psikologi UNTAG Surabaya, pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Psikologi Untag Surabaya (2001-2009), Wakil Rektor I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan IT Untag Surabaya (2009-2017), serta Ketua Pusat Layanan Psikologi (PLP) Untag Surabaya (2018-2021). Ybs menamatkan studi Sarjana Psikologi (1992), Magister Psikologi (1997) dan Doktor Psikologi Sosial (2008) di Fakultas Psikologi UGM,

serta mendapatkan Post-Doctoral Fellowship di Universiti Kebangsaan Malaysia (2009).

Ybs aktif sebagai salah satu Ketua Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) tahun 2014-2020, Sekjen PP HIMPSI 2020-2022, Ketua Gugus Tugas Layanan Psikologi COVID-19 PP HIMPSI (2020), Sekretaris Prosapena-Kementerian PPPA (2019-2021), Dewan Penasehat Ikatan Psikologi Sosial, Member of COVID Group Psychological Alliance (American Psychological Association), Southeast Asia Regional Representative International Association Cross Cultural for Psychology / IACCP (2018-2022), Executive Committee Asia Pacific Psychological Alliance (APPA) 2019-2021, Exco ASEAN Regional Union Psychological Society (ARUPS) 2018-2020, Editorial Board Member of Journal African and Asian Local Government Studies (2017) dan Editorial Board BITARA Journal Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia (2019).

Buku yang sudah diterbitkan : Gerakan Mahasiswa (2003), Psikologi Pencerahan (2003), Mahasiswa dan Gerakan Sosial (2005); Psikologi Politik (2005); Psikologi Politik : dari Ideologi Kebangsaan Hingga Gerakan Mahasiswa, Protokol Layanan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Anak dan Remaja pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi COVID-19 (2020), Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi COVID-19 (2020)



Embung Megasari Zam, Widyaiswara BPSDM Provinsi Riau. Lahir di Tanjung Batu, Kepri tahun 1960. Berdomisili di Pekanbaru Riau. Menjadi CPNS golongan II/b tahun 1986 di Kec. Air Tiris- Kampar -Provinsi Riau. Mulai tahun 2010 melepaskan jabatan struktural saat itu (esselon 3), memilih menjadi fungsional Widyaiswara. Tahun 2011-

2018 pernah mengampu dan menjadi fasilitator pada matapelatihan Budaya Kerja, Pelayanan Prima, Kecerdasan Emosional, Outbound, Dinamika Kelompok, Etika dalam organisasi, Pengembangan dan Pengenalan Potensi Diri, Komunikasi Efektif, Koordinasi dan Kolaborasi, Membangun Tim Efektif, Jejaring Kerja dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Tahun 2019 menjadi Team Teaching pada Agenda II PKA dan PP, serta pada pelaksanaan LATSAR mengampu materi komitmen

mutu dan pelayanan publik . Selain itu juga diberi kepercayaan sebagai Coach. Aktif di beberapa organisasi antara lain Lembaga Adat Melayu Riau, APWI, ATRI, dan pernah menjadi Ketua IWI Daerah Riau periode tahun 2014-2017. Pernah menjadi Pengurus TP.PKK Provinsi Riau, pernah menjadi Pengurus DWP Provinsi Riau. Kemudian terhitung November 2019 dikukuhkan sebagai Widyaiswara Ahli Utama oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara. Sekarang/sejak 2021 dengan adanya pembelajaran jarak jauh dan atau Distance Learning, saya tergabung didalam Team Teaching 4 pada BPSDM Provinsi Riau.



Yosi Darmawan Arifianto, lahir di Banyuwangi pada 4 September 1977. Menempuh studi Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Malang, lulus tahun 2001. Studi Strata dua (S2) di Program Studi Teknik Sipil minat Pengelolaan Sumber Daya Air kerjasama Pusbitek Departemen Pekerjaan Umum dengan Universitas Brawijaya Malang, lulus tahun 2009. Saat ini sedang menempuh S3 Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya.

Pengalaman kerja, pada tahun 2001 sampai 2003 bekerja sebagai Konsultan proyek pada beberapa perusahaan dengan kegiatan tersebar di beberapa lokasi di Indonesia. Sejak tahun 2003 sampai dengan akhir 2016 sebagai PNS di Pemerintah Kabupaten Bondowoso, yaitu pada Dinas Pengairan, Badan Lingkungan Hidup, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPPD). Sejak tahun 2004 menjadi staf pengajar pada Universitas Bondowoso sebelum akhirnya menjadi Wakil Dekan Fakultas Teknik pada Tahun 2011. Sejak awal 2017 hijrah menjadi PNS di Kementerian PUPR dan menjadi Widyaiswara bidang Sumber Daya Air pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian PUPR. Disela-sela aktifitas sebagai Widyaiswara beberapa hasil penelitian telah ditulis dan telah diterbitkan dalam Jurnal Nasional maupun Internasional, diantaranya berjudul ***"Management of Flood Control in Sampean Lama-Muara Weir"*** yang diterbitkan dalam ***Jurnal of Basic and Applied Scientific Research***, "Studi Alternatif Pengelolaan Banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Sampean Hilir Provinsi Jawa Timur", "Optimasi Air Irigasi dengan Program Solver untuk Peningkatan Produksi

Pertanian Pada Daerah Irigasi Clangap Kabupaten Bondowoso”, “Mitigasi Bencana Banjir DAS Sampean Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Bondowoso dan Situbondo”, “Analisis Penanganan Banjir dan Genangan Pada Area Industri PT. Dayasa Aria Prima Kabupaten Gresik. Karya tulis ilmiah berupa buku salah satunya berjudul **“Teori Praktis Penerapan Hidrologi”**, serta beberapa karya tulis ilmiah yang lain.



Abdul Rahmat, Guru Besar Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo lahir di Sukabumi, 05 Maret 1978. Sejak tahun 2008, ia mengabdikan pada Universitas Negeri Gorontalo, baik sebagai dosen pengasuh mata kuliah ilmu pendidikan dan manajemen maupun sebagai pengelola, pembimbing dan pengembang kreativitas wirausaha mahasiswa. Penulis sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Nonformal (S2) Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Sebagai akademisi, ia aktif melakukan berbagai kegiatan keilmuan di tingkat nasional dan internasional. Dia telah banyak menghadiri seminar di berbagai kampus dan provinsi, baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara dan beberapa karyanya telah dimuat di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku dan media cetak. Sampai saat ini, berbagai jenis buku telah ia tulis, mulai dari buku populer, referensi dan buku ajar. Tahun 2021 mendirikan Komunitas Penulis Ilmiah Nusantara (KaPIN). Untuk korespondensi melalui abdulrahmat@ung.ac.id.



Rr Johana Nunik Widiyanti, lahir dan besar di Jakarta tanggal 8 Maret 1973. Tamat dari Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta tahun 1997, kemudian saya bekerja di Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Pada tahun 1998-2001, saya mendapatkan kesempatan untuk meneruskan S2 di Universite Libre de Bruxelles. Sepulang dari studi, saya kembali bekerja di Komnas HAM. Tahun 2001-2012 saya menjadi Kepala Subbagian Kerjasama Antar Lembaga. Tahun 2012-2014 saya diangkat menjadi Kepala Subbagian Pemantauan dan Monitoring HAM. Tahun 2014-2018 saya dipercaya untuk menduduki jabatan Kepala Bagian Mediasi, sekaligus sebagai Mediator bersertifikat

Pusat Mediasi Nasional. 21 tahun saya bergelut di bidang Hak Asasi Manusia dengan berbagai pengalaman disetiap posisi saya. Pada tahun 2019, saya mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan karir dan kompetensi saya untuk bekerja pada Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Bekerja di KASN merupakan pengalaman unik dan sangat berharga terutama untuk mengasah pengetahuan saya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada Januari 2020, saya resmi masuk menjadi keluarga besar Badan Kepegawaian Negara, sebagai Widyaiswara Ahli Madya pada Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN Badan Kepegawaian Negara. Impian masuk ke dunia Pendidikan yang sangat saya idamkan. Dengan masuk ke dunia Pendidikan, saya ingin mencetak ASN yang kreatif, inovatif, berintegritas serta berkinerja baik. dengan membagikan banyak pengalaman yang saya dapatkan dari 2 institusi sebelumnya dimana saya berkarya.



Nany Suryawati, Dosen di FH Unika Darma Cendika Surabaya, Lahir di Surabaya, 20 April 1959. Pendidikan: SD Dapena I ; SMPN XII ; SMAK St Louis I ; S-1 UBAYA ; S-2 UNTAG Surabaya ; S-3 UNTAG Surabaya. Pernah menjabat Dekan FH (2013 - 2017) ; Ka Lembaga Jaringan Kemitraan (2017 - 2021) Aktif dalam Organisasi - Mantan Presidium WKRI DPD Jatim (2010 - 2015) ; Ka Bidang Jaringan Antar Kampus ISKA (2017 - 2021) ; Aktif menulis di berbagai publikasi ilmiah baik Nasional maupun Internasional.



Rossa Ilma Silfiah, Dosen Administrasi Publik FISIP Universitas Yudharta Pasuruan, lahir di Desa Sukorejo Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan Jawa Timur. Dilahirkan seorang ibu Hj. Uswatun Nisak dan H. Singgih pada tanggal 10 Mei 1978. Pendidikan TK, SDI, MTs di Ma'arif Sukorejo Pasuruan dan MAN Tambakberas ditempuh dengan tinggal di Pesantren Al-Lathifiyyah II Bahrul Ulum Jombang. Pendidikan S1 tahun 1996-2001 ditempuh pada Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1998-2002 juga kuliah S1 ekstensi di FH Universitas Bhayangkara Surabaya. Setelah wisuda S1 Sarjana Agama dan Sarjana Hukum, tahun 2003-2005 melanjutkan S2 Magister Hukum

Universitas Brawijaya. Tahun 2006 mulai aktif mengajar di Universitas Yudharta. Pada 2014-2017 melanjutkan S3 Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Brawijaya dengan judul disertasi Pembaruan Tindak Pidana terhadap Agama dan Kehidupan Beragama di Indonesia. Tulisan lainnya dipublikasikan di Jurnal Arena Hukum, Yustisia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Jurnal Internasional Brawijaya Law Journal dan Prizren.



Moch. Ali Hindarto, S.Si.T., M.A.P., lahir di Bojonegoro, 12 Juli 1971, anak ke 5 dari 7 bersaudara. Orang tua yang sangat berjasa yaitu Jasir dan Siti Aminah. Tinggal di Perumahan Pura Bojonggede Jl. Aceh Raya Blok A11 No. 18 RT 005 RW 022 Desa Tajurhalang Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat.

Jabatan sebagai Widyaiswara Ahli Madya di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang beralamat di Jl. Akses Tol Cimanggis, Cikeas Udik, Gunung Putri, Bogor. Sebagai Pegawai di Kementerian ATR/BPN sejak tahun 1996. Selanjutnya mendapatkan kesempatan tugas belajar DIV di STPN Yogyakarta dan S2 di STIA LAN Jakarta. Selain Pendidikan Formal, telah mengikuti pelatihan teknis, fungsional dan ToT untuk meningkatkan kompetensinya. Pengalaman yang dimiliki yaitu menyusun Kurikulum Pelatihan dan modul Pelatihan. Selain itu telah mengajar beberapa materi pelatihan antara lain Manajemen ASN; Kesehatan Mental; Etika Publik; PBB dan TUS; Coach dan Penguji Rancangan dan Laporan Aktualisasi; Dinamika Kelompok; Wawasan Kebangsaan; Integritas; Overview Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan; Analisis Isu Kontemporer; Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara; Kesiapsiagaan Bela Negara; Komitmen Mutu; Nasionalisme; BLC; konsepsi aktualisasi; Anti korupsi; Standar Etika Publik; Bela Negara dan Kepemimpinan Pancasila; Diagnosa Organisasi dan Membangun Tim Efektif.

Penulis mempunyai komitmen untuk menuntut ilmu dari buaian sampai ke liang lahat. Bekerja dengan penuh keikhlasan dan penuh semangat.



Abraham Ferry Rosando, Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lahir di Surabaya pada tanggal 17 Juni 1987. Sejak 2016 mengabdikan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai Dosen mata kuliah rumpun Hukum Perdata, diantaranya Hukum Perdata, Hukum Agraria, Hukum Jaminan dan Hak Atas Kekayaan Intelektual. Selain sebagai Dosen aktif juga sebagai Advokat dan Asesor Kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) serta sekarang mendapat amanah menjadi Kepala Biro Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya periode 2017 – 2021. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktoral di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, yang mana sebagai seorang akademisi dia aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah baik di tingkat regional, nasional maupun internasional, beberapa karyanya telah dimuat di jurnal nasional, buku, serta berbagai media baik cetak maupun elektronik.



Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., Kons. Lahir di Banyuwangi Jawa timur Indonesia, tanggal 08 Agustus 1977. Pendidikan Dasar Tamat tahun 1991, pendidikan Menengah pertama tamat 1994, pendidikan menengah atas tamat 1997. Pendidikan Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya tamat 2002 (S.Sos.I), pendidikan Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling di UNIPA Surabaya tamat 2003(S.Pd), Magister Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang tamat 2007(M.Pd) , menyelesaikan Pendidikan Profesi Konselor di UNNES Semarang, tamat 2015 (Kons.). Doktor Program Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang dengan beasiswa *Islamic Development Bank* dari Jeddah Saudi Arabia tamat tahun 2016.

Kariernya sebagai dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2003, Dosen Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dosen tetap (ASN) di UIN Sunan Ampel Surabaya sejak tahun 2009. Dosen DLB Pendidikan Agama Islam di Universitas Pembangunan Nasional Jawa timur. Dosen (tutor) PGSD dan PGPAUD Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surabaya. Dosen Magister Pendidikan Agama Islam mata kuliah Psikologi Pendidikan

Islam. Aktifitas organisasi profesi antarlain; anggota Asian Professional Counselling Association (APCA) di Shue Yan University Hong Kong. Anggota Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN), Ketua Ikatan Konselor Indonesia (IKI) Pengurus Daerah Jawa Timur.



Dr. Chandra Hendriyani M.Si., CHCM., lahir pada tanggal 13 Februari 1973 dan berdomisili di Kota Bandung. Mengawali karir pada tahun 1994 sebagai Sekertaris Direksi kemudian menjadi General Manager pada perusahaan swasta dan pada saat ini menjabat sebagai Direktur Akademi Sekretari dan Manajemen Taruna Bakti (ASMTB) Bandung.

Penulis berlatar belakang pendidikan S3 Administrasi Bisnis dari Universitas Padjadjaran dan sangat tertarik dalam menulis bidang pemasaran dan sumber daya manusia. Penulis merupakan assesor dalam bidang administrasi perkantoran dan memiliki sertifikasi BNSP dalam bidang pemasaran dan *human capital* serta merupakan *trainer* di bidang administrasi, manajemen, dan komunikasi.



Samsul Hidayat, guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Karas Kab. Magetan Jawa Timur. Lahir di Madiun, 8 September 1971. Menyelesaikan pendidikan formal di SD Madiun Lor VIII Madiun, SMP Negeri 1 Madiun, SMA Negeri 2 Madiun, Jurusan Pendidikan Kimia IKIP Malang (lulus 1997). Selama mahasiswa, merupakan aktifis kampus baik kegiatan akademik maupun non akademik. Mendapat kehormatan sebagai mahasiswa terbaik di kampusnya, sehingga mendapat beasiswa ikatan dinas TID (Tunjangan Ikatan Dinas) dan diangkat CPNS di SMA Negeri 1 Ngrambe Kab. Ngawi (1998). Tahun 2003 mutasi ke SMA Negeri 1 Karas sampai sekarang. Pada tahun 2002, menjadi peringkat 3 guru teladan (guru prestasi) termuda sekabupaten Ngawi. Tahun 2018 melanjutkan studi S-2 PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Saat ini sedang studi doktoral (S-3) PAI di Universitas Muhammadiyah Malang. Aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pengurus dan pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Forum Komunikasi Taman

Pendidikan Al Qu'an (FKPQ), Pengurus GERAK (Gerakan Anti Komunis) Magetan serta Pengurus /Aktifis Lazismu (Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah) Magetan.



Ike Wanusmawatie, Penulis adalah seorang Dosen Ilmu Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya (UB). Lahir di Kota Probolinggo pada 1 Januari 1977. Pendidikan formal diselesaikan di SDN Sukabumi III, SMPN I dan SMAN I semuanya di kota Probolinggo. Sedangkan Pendidikan Tinggi S1, S2 hingga S3-nya konsisten di selesaikan pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik FIA UB. Sebelumnya pada tahun 1999-2020 pernah menjadi tenaga pendidik di STIA Bayuwanga Probolinggo. Kemudian pernah aktif di *Parliament Watch* Indonesia (ParWI) Malang (2001-2002) dan Staff pada Sekretariat Program ICSMED (*Industrial Competitiveness and SME Development Program ADB, LOAN 1738-INO*) pada Direktorat Pariwisata, Perdagangan dan Industri BAPPENAS, (2002-2003). Sejak tahun 2005 hingga kini menjadi Dosen (PNS) dan mengemban tugas sebagai Sekretaris Laboratorium Politik dan Tata Pemerintahan di bawah Laboratorium *Governance* FIA UB (2020-2021). Sedangkan publikasi ilmiahnya juga telah diterbitkan dalam bentuk buku, *proceeding* maupun artikel jurnal nasional dan internasional.



Drs. H.Moh. Zainol Rachman.,SST.,M.Kes., Lahir diPamekasan, 28 Februari 1962, Jenis Kelamin : Laki-laki alamat e-mail: zainol.rachman@gmail.com sejak tahun 1985 sudah diangkat sebagi PNS Departemen Kesehatan RI, saat ini sebagai Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Malang pada Jurusan Kesehatan Terapan di Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan jabatan Lektor, tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX Tahun oleh Presiden RI Joko Widodo pada tahun 2016, Pendidikan Terakhir S2 Promosi Kesehatan di Universitas Dipenogoro Semarang, sebagai nara sumber kegiatan pengabdian masyarakat dan hasil penelitian terakhir tentang Family Social Support Module for Stroke Patients with Attention to Local Wisdom in Malang terbit di Health Nations Volume 4 Number 10

(October 2020), ISSN 2580-4936, DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/hn41006> <http://heanote.com/index.php/hn> Research Article URL of this article: <http://heanoti.com/index.php/hn/article/view/hn41006>, Peserta Pelatihan Peningkatan pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara Bagi Asosiasi Dosen Pancasila Dan Kewarganegaraan (ADPK) dan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Kni) oleh Mahkamah Konstitusi RI tahun 2019, Pelatihan untuk Pelatih/ Training of Trainers (ToT) Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Dosen, Guru dan Widyaaiswara Secara Virtual Angkatan I (Pertama) yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI tahun 2021, Pengurus cabang Malang Raya Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI), Pengurus Dewan Pimpinan Wilayah Jawa Timur Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Kni) dan Anggota Komisariat DPK PPNI Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Poltekkes Malang.



Zeta Rina, lahir di Semarang, anak no tujuh dari sembilan bersaudara. Sekarang telah dikarunia dua anak, cowok dan cewek yang sedang beranjak dewasa. Sejak lulus kuliah tahun 1992, berbagai profesi pernah dijalani, sebagai seorang karyawan swasta dibidang farmasi, seorang pegawai negeri sipil, asesor, inspector, penyidik, widyaaiswara, penulis dan ibu rumah tangga. Ia pernah mengenyam Pendidikan profesi Apoteker di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan S2 di Universitas Diponegoro Semarang.



I Gusti Putu Diva Awatara, Lahir di Jakarta 25 November 1974. Menyelesaikan Program Doktor Ilmu Lingkungan di Universitas Sebelas Maret pada tahun 2015. Saat ini bekerja sebagai Dosen di STIE AUB Surakarta. Selain sebagai Dosen juga menjabat sebagai Kepala P3M dan Direktur LSP STIE AUB Surakarta. Aktif pada organisasi profesi sebagai Bendahara di Pengurus Pusat Ikatan Ahli Lingkungan Hidup Indonesia (IALHI) Periode 2018 – 2023 dan Pengurus ISEI Cabang Surakarta Periode 2020 - 2023 sebagai anggota Bidang Kerjasama Daerah dan Dunia Usaha

Pernah mengikuti Comparative Study di Universitas Kebangsaan Malaysia dan Sandwich Program di University of Wollongong Australia. Aktif melakukan berbagai kegiatan ilmiah secara nasional maupun internasional diantaranya publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi seperti Scopus dan Web of Science maupun Jurnal Nasional Terakreditasi. Aktif melakukan kegiatan call for paper diantaranya 8th Annual Conferences Asia Pacific Economic Association (2021) di Nanyang Technological University Singapore dan 6th National and Internasional Conference Huachiew Chalermprakiet University Thailand.



Indah Epriliati, STP., MSi., Ph.D., adalah dosen di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sejak 1 November tahun 1995. Pendidikan S1 ditempuh di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, S2 di Institut Pertanian Bogor, dan S3 di The University of Queensland, Australia. Merupakan

anggota formatur dan pengurus di Perhimpunan Penggiat Pangan Fungsional dan Nutrasetikal Indonesia (P3FNI) sejak 2012 dan Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) mulai 2019. Anggota Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (sejak 2003). Mengembangkan sistem pangan lestari yang sehat, memberdayakan ekonomi berbasis pangan lokal: labu kuning, koro benguk, umbi-umbian, gayam; TTG industri pupuk organik dan implementasi lapang, teknologi nano pengolahan sekam padi, dan konversi kemiri sunan menjadi biodiesel. Mengajar Keteknikan Pangan, Pengetahuan Bahan Pangan, dan Kimia Fisika; Praktik Teknologi Pengemasan, Penyimpanan, dan Penggudangan, Perencanaan

Unit Pengolahan Pangan. Pendiri Yayasan Puner Tirta Langgeng dan konservasi tanaman pangan Nusantara.



Nurul Aini, S.Pd.I., lahir di Cilacap 22 Maret 1993. Beliau merupakan alumni dari Universitas Gadjah Mada Magister Jurusan Kajian Timur Tengah pada tahun 2018. Selain itu, saat ini beliau aktif mengajar di MAN 1 Klaten. Salah satu prestasi yang membanggakan yang pernah di raih oleh beliau, Nurul Aini adalah Awardee LPDP Kemenkeu RI, serta menjadi mengurus Mata Garuda himpunan penerima beasiswa pemerintah Republik Indonesia di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya, beliau pun aktif sebagai MGMP Bahasa Arab se- Kabupaten Klaten Karang anyar hingga saat ini.



Dr. Sumarwoto, S.Pd., S.H., M.Pd., merupakan Dosen PNS DPK tetap di Universitas Wisnuwardhana Malang. Beliau lahir di Trenggalek, 24 April 1960. Pendidikan terakhir beliau adalah Doktor FIP di Universitas Negeri Malang tahun 2019. Selain mengajar di kampus, beliau juga aktif mengisi pendidikan dan pelatihan bagi PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Beliau aktif di berbagai organisasi, baik pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat. Beliau mendapatkan penghargaan Satya Lencana dari Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo, atas pengabdian mengajar selama 20 tahun.



Rina Susiantri, Lahir di Pacitan 29 Januari 1988. Perempuan yang tinggal di Desa Dadapan Kecamatan Pringkuku, Kab. Pacitan. Selain hobby outdoor activity dan filateli, juga aktif di beberapa organisasi Gerakan Pramuka (di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Pacitan sebagai staf, Pembina, Pelatih dan Brigade Penolong 13.01), Trainer Outbound yang tergabung di Himpunan Provider Outbound Indonesia (HPOI), Karang Taruna Kab. Pacitan, Manager/ Official Federasi Aero Sport Indonesia (Fasi-Aeromodelling, Fasi-Paralayang) Kab. Pacitan, KONI Kab. Pacitan, Fatayat NU Pacitan 2020-

2025, Komunitas Pramuwisata. Dengan Motto : Disini Senang, Di Sana Senang Dan Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti, semangatnya selalu membara dalam keadaan apapun. Owner Cikalplus Adventure ini adalah Lulusan IKIP PGRI Madiun, Jurusan Pendidikan bahasa Inggris tahun 2011, juga alumni SDN Dadapan 02, SMPN 1 Pacitan dan SMKN 2 Pacitan, sosmednya ig: @rinasusiantri, FB: Rina Susiantri, wa 082142146725, email nisirinadt@gmail.com / cikalplus@gmail.com.



Nina Triolita, S.E., M.M. lahir pada tanggal 07-07-1987 dan berdomisili di Kota Pahlawan Surabaya. Memiliki pengalaman sebagai berwirausaha saat masih menempuh kuliah mendorong keinginan untuk dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga memilih profesi berkarier sebagai seorang dosen di Politeknik NSC

Surabaya.

Riwayat Pendidikan : Pendidikan S1 Jurusan Ekonomi lulus tahun 2010 dan S2 Magister Manajemen lulus tahun 2012 di Universitas Narotama Surabaya serta saat ini sedang menempuh Pendidikan S3 Ilmu Manajemen di Sekolah Tinggi Indonesia (STIESIA) Surabaya Angkatan 23. **Sertifikasi**

yang dimiliki : Sertifikasi Pendamping UMKM oleh P2SDM-LPPM ITB & LSP Nusantara Th. 2020; Sertifikasi Staf HRD oleh LSP Nusantara Th. 2020; Sertifikasi Neuro Linguistic Programming (NLP) oleh LPKN Th. 2020; Sertifikasi Internasional Person Asesor oleh Quantum HRM dan KAN Th.2021. **Pengalaman Pekerjaan :** Dosen Tetap & Kaprodi D-IV

Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik NSC Surabaya; Counselor Marketing Sekolah Kepribadian John Robert Powers; Owner Batik Olita, Batik Zalina, Ida Batik & Batik Camon di ITC Surabaya; Kepala Tax Center Politeknik NSC Surabaya; Kepala Inkubator Bisnis Politeknik NSC Surabaya.

Harapan saya dengan banyak memberikan inspirasi, motivasi dan pengetahuan berwirausaha bagi mahasiswa sebagai generasi muda akan dapat mendorong para wirausaha muda profesional, kompeten, beretika, taat hukum dan menjunjung nilai-nilai Pancasila guna meningkatkan kemajuan ekonomi Indonesia di masa saat ini dan masa depan.



Dr. Elfi Sukaisih, Dra., M. AB., M.M., Saya di lahirkan pada 10 Oktober 1968 di Padang. Saya memiliki 4 orang anak, dan memiliki hobby bisnis dan traveling. Saya setelah memasuki usia sekolah, saya melanjutkan pendidikan formal di SD pada tahun 1982, SMP pada tahun 1985, SMA pada tahun 1988, Pendidikan tinggi saya lanjutkan di S-1 IKIP Padang jurusan PDU / Tata Niaga pada tahun 1992, melanjutkan sekolah S-2 FIA di Universitas Brawijaya jurusan Ilmu Administrasi Bisnis pada tahun 2009, melanjutkan S-2 di STIE Malang jurusan Ilmu Manajemen pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3 FIA di Universitas Brawijaya jurusan Ilmu Administrasi Bisnis pada tahun 2015. Dalam lingkungan pengalaman mengabdikan saya diangkat PNS di SMK Muhammadiyah 3 Singosari pada tahun 1993 hingga 2012, setelah itu saya mengabdikan di SMK Gedangan pada tahun 2012-2013, Ditahun 2012 saya mendirikan SMK Nahyada Global di Singosari hingga sekarang masih aktif menjadi Kepala Sekolah, pada tahun 2018 hingga kini saya bertugas di SMK Negeri 2 Singosari. Selain mengabdikan saya mengikuti beberapa komunitas dengan anak remaja hingga teman-teman saya. Motto yang sampai saat ini saya pegang yaitu "Jadikan hidup ini bermanfaat untuk banyak orang".



Dheny Wiratmoko, lahir di Bojonegoro, 12 Oktober 1983. Menempuh pendidikan dari jenjang TK, SD, SLTP, dan SMU di Bojonegoro. Studi lanjut S1 ditempuh di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, kemudian melanjutkan jenjang S2 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Mempunyai hobi numismatik dan filateli. Saat ini menjadi pengajar di STKIP PGRI Pacitan, dan pernah terpilih menjadi dosen berprestasi pada bidang pengajaran, bidang penelitian, dan bidang pembimbingan program kreativitas mahasiswa. Selain itu, pernah juga mengajar di Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Salatiga. Saat ini tergabung pada organisasi profesi Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga tergabung di Perserikatan Solidaritas Perempuan Kinasih Yogyakarta.

Aktif mengikuti kegiatan ilmiah baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara pada seminar, simposium, pelatihan, workshop dan lainnya. Selain itu, juga aktif membuat karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal, prosiding, book chapter, dan media massa.



Fawait Syaiful Rahman, M.H., adalah salah satu Dosen Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi. Pada tahun 2018 - 2022 menjabat sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan sebelum masa jabatan Ketua Prodi selesai dipercaya kembali menjadi Pembantu Ketua I Bidang Akademik pada tahun 2020 - Sekarang.

Aktivitas sehari-hari selain sebagai akademisi dengan mengajar, meneliti, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, juga mengisi ceramah keagamaan, pembimbingan, dan pembinaan sebagai bagian dari tugas Penyuluh Agama Islam. Selain itu, ia juga aktif dalam organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama', baik dalam keorganisasian ataupun dalam diskusi ilmiah seperti Bahtsul Masa'il Waqi'iyah (BMW) atau Bahtsul Masa'il Diniah (BMD).



Ir. Yatno Isworo, MP., lahir di Blitar 10 Oktober 1964, sebagai anak bungsu dari 5 putera-puteri Ibu Soekilah dan Bapak Kastamin. Selepas menyelesaikan pendidikan formal selanjutnya mengabdikan diri sebagai tenaga akademis dosen tetap yayasan UNISMA dan menempuh Pasca Sarjana (S2) di Universitas Brawijaya Malang Program Ilmu Tanaman (1995-1998). Pernah menjabat Kabag Akademis (1990-1996) dan Pembantu Dekan Bidang Akademis di Fakultas Pertanian UNISMA (1997-1998).

Pada tahun 1999 alih tugas di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah sampai sekarang mulai jabatan Widyaiswara Ahli Muda (Tahun 2006-2010), Widyaiswara Ahli Madya (Tahun 2010-2018) dan Widyaiswara Ahli Utama (Tahun 2019 sampai sekarang). Tergabung Juga sebagai Penyuluh Anti Korupsi dengan

Sertifikasi LSP-KPK sejak Tahun 2018 *base camp* di KOMPAK Jateng Jl.Setiabudi 201 A Semarang.



Prayitno, guru di UPTD SDN Tunjung 1 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan Pulau Madura. Lahir di Pacitan, 25 September 1969. Pendidikan di SDN Sidomulyo III, SMPN Lorok, SPGN Pacitan, D-2 di UT, S-1 di STKIP PGRI Bangkalan jurusan PPKn, dan S-2 di UPI Bandung jurusan PKn. Prestasi yang pernah di raih Finalis Indonesian Science Festifal (ISF), Juara III nasional LKG 2009, Finalis Inobel nasional (2014, 2016, 2018)

Juara III nasional Inobel 2019. Wakil ketua Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Knl) wilayah Provinsi Jawa Timur, Penasihat APP, EKI, dan Pengurus PGRI Cabang Burneh. Aktif memberikan materi pada beberapa seminar tentang inovasi pembelajaran. Beberapa tulisan telah di muat pada jurnal Civicus, Didaktika Kemendikbud, Jurnal Karakter PPKn dan IPS PPPPTKPKnIPS, serta jurnal Lampu dan FKKG Kabupaten Bangkalan.



Sutrisno, merupakan dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Lahir pada tanggal 17 Desember 1990 di Kabupaten Ponorogo. Menempuh jejang pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2008-2012), S-2 Universitas Negeri Yogyakarta (2014-2016), serta S-3 Universitas Pendidikan Indonesia (2017-2021) dengan masing-masing mengambil jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.

Sejak menjadi mahasiswa aktif pada setiap organisasi kemahasiswaan maupun profesi diantaranya Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tingkat Universitas, Presiden Mahasiswa (BEM-U), Pemuda Muhammadiyah, Purna Prakarya Muda Jawa Timur, Komunitas Pegiat Antikorupsi, AP3Knl, Asosiasi Dosen PKn LPTK PTM, Mata Garuda Jawa Timur 2.0.

Pengalaman mengajar menjadi pendidik mata pelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo dari tahun 2012-2016. Di tahun 2016 hingga sekarang aktif menjadi dosen dengan fokus Tri Darma pada bidang kajian Pembelajaran PPKn, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan Global dan diaktualisasikan dalam bentuk tulisan yang diterbitkan pada jurnal Nasional bereputasi dan Internasional. Aktif di pengelola jurnal Nasional diantaranya menjadi reviewer di berbagai jurnal nasional terakreditasi, *Editor in Chief* pada jurnal JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan).



Rustam Hadi, Lahir di Klaten pada tanggal 21 Nopember 1984. Dibesarkan dalam lingkungan desa yang sederhana bersama dua orang adik. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 3 Gaden pada tahun 1996. Adapun sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Trucuk pada tahun 1999. Sekolah menengah atas ditamatkan di SMU Negeri Cawas. adalah guru IPS di SMP N 1 Trucuk Klaten. Lulus S1 Pendidikan Sejarah, FKIP UNS tahun 2002. Aktif berorgansasi saat kuliah, forum MGMP IPS dan FOGIPSI serta Edukasi IPS.



Wirawan ED Radianto adalah lulusan pertama Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya. Menyelesaikan dua program master yaitu Master of Science in Accounting and Finance dari Goteborg Universitet Sweden. Saat ini menjabat sebagai Kepala LPPM Universitas Ciputra. Memiliki beberapa Sertifikasi di bidang Akuntan manajemen (CMA), metode riset Kualitatif (CiQAR), perencana keuangan bersertifikat (CFP, QWP), Akuntan bersertifikat dari Universitas Gadjah Mada-predikat Cum-Laude (Akt), dan Chartered Accountant (CA). Menjadi narasumber training, sosialisasi, evaluasi, pendamping, dll untuk pemerintah kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur (Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kesejahteraan Kota, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dll.), perusahaan swasta, UMKM, dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Menulis beberapa buku dan jurnal nasional serta internasional bereputasi, menjadi pemakalah di seminar

nasional dan internasional serta memiliki beberapa Hak Kekayaan Intelektual. Menjadi reviewer dan guest reviewer untuk jurnal nasional dan internasional bereputasi. Memperoleh Pendanaan Dana Riset dan Pengabdian Masyarakat dari DRPM Kemenristek Dikti sejak 2012 sampai sekarang. Pengalaman praktek dalam dunia bisnis diperoleh dari perbankan, bisnis retail, dan NGO sebagai akuntan, manajer, controller, audit internal, project leader, dan staf Ahli Direksi. Disamping meneliti, mengajar, melaksanakan pengabdian masyarakat, saat ini Wirawan menjadi auditor internal, perencana keuangan, treasury di Lembaga Non-profit, dan penggiat Literasi keuangan. Bidang yang ditekuni saat ini adalah Management Control System, Literasi Keuangan, Leadership, dan Entrepreneurship. Slogan Wirawan adalah *"To Live is to GIVE and to MAKE changes..."*



Sulistyani Eka Lestari. Penulis adalah seorang Dosen Fakultas Hukum pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sunan Bonang Tuban. Lahir di Tuban pada 22 April 1962. Pendidikan formal di SDN 1 Rengel, SMPN 1 Bojonegoro dan SMAN 1 Tuban. Sedangkan Pendidikan Tinggi S1 dan S2 di selesaikan pada Program Studi Ilmu Hukum Unair Surabaya dan Pendidikan Tinggi S3 diselesaikan pada Program Doktorat Ilmu Hukum Untag Surabaya. Penulis sebagai Peserta dalam Pelatihan Perancangan Perundang-undangan yang diselenggarakan BPHN Kementrian Hukum dan HAM, Peserta Bimbingan Teknis Hukum acara Pengujian UU yang diselenggarakan oleh MK. Pengurus AP HTN-HAN Jatim, Anggota Ahli Dosen R.I (ADRI), Anggota Forum Wakil Rektor Bid. Akademik Jatim. Sejak Tahun 1987 hingga kini menjadi Dosen Kopertis Wil 7 Jatim DPK Fakultas Hukum Universitas Sunan Bonang Tuban, dan Wakil Rektor I Bid. Akademik Universitas Sunan Bonang Tuban (2018-sekarang) dan aktif pada penulisan ilmiah. Penulis sebagai ASN mendapatkan Penghargaan Satya Lencana Satya dari Presiden RI. *Email: sulis_usb@yahoo.com.*

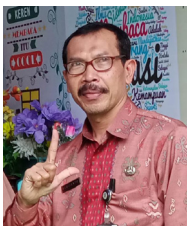


Dr. Ir. Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, MP., Alumnus Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya (S1-1985), minat studi Ekonomi Sumberdaya Manusia pada Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang (S2-1996) dan spesifikasi Ekonomi Pertanian pada Program Doktor Universitas Brawijaya Malang (S3-2004).

Tahun 1989-1996 menjadi dosen di Universitas Putra Bangsa Surabaya. Tahun 1996 sampai sekarang menjadi dosen di Universitas Widyagama Malang. Pernah menjabat dua periode sebagai Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UWG (2007-2015), dan Kepala Humas (2015-2020). Saat ini dipercaya menjadi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (2020-2024).

Pernah menjadi Juara II Kaprodi Berprestasi Tingkat Kopertis Wilayah VII (sekarang LLDIKTI Wilayah VII) pada tahun 2009 dan Finalis Tingkat Nasional pada tahun yang sama.

Beberapa buku yang pernah ditulis adalah Ilmu Pertanian Umum (BP-UWG Malang, 1998), Komunikasi Pertanian (BP-UWG Malang, 1998), Penyuluhan Pertanian (BP-UWG Malang, 2000), Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis (BP-UWG Malang, 2004), Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian (ANDI Yogyakarta, 2006), Filsafat Ilmu: suatu pengantar (UJ Press Jember, 2007), Pengantar Ekonomi Pertanian (ANDI Yogyakarta, 2010) dan Ilmu Sosial Budaya Dasar (ANDI Yogyakarta, 2017).



Drs. Sudjianto, MM., Saya seorang guru dengan status laki-laki, kelahiran Magetan tepatnya lahir pada 26 Januari 1968, dengan profesi sebagai Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn)-dulu Pendidikan Moral Pancasila-Sejak tahun 1992, mengawali profesi di dunia pendidikan sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) di SMEA Negeri Magetan, kemudian diangkat sebagai PNS pada tahun 1999 dengan penempatan di SMK Negeri Pungging Mojokerto.

Beberapa prestasi atau kejuaraan yang telah Penulis raih selama menjadi Guru adalah sebagai berikut :

- Tahun 2001 sebagai Pemenang ke-3 Tingkat Nasional pada ajang Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran Tingkat Nasional (LKGN) yang diselenggarakan Kemendikbud, dan berkesempatan bertemu dengan Presiden RI ke 5 (Ibu Megawati Soekarno Putri) di Istana Negara Jakarta.
- Tahun 2013 menjadi Juara 1 dalam Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Magetan untuk Jenjang SMK.
- Tahun 2019 menjadi Juara 1 Tingkat Provinsi Jawa Timur dalam Lomba Anugerah Konstitusi bagi Guru PPKn.
- Tahun 2019 menjadi Finalis Lomba Anugerah Konstitusi bagi Guru PPKn Tingkat Nasional.

Sampai sekarang, dalam keseharian disamping melaksanakan tugas mengajar dan mendidik, masih meneruskan kebiasaan menulis di Blog Media Guru Indonesia (MGI). Adapun hasil tulisan dapat dilihat pada link berikut ini :

https://sudjiantoadiwijaya.gurusiana.id/?bima_access_status=valid

Memegang prinsip hidup, ***"Barang siapa memberi ilmu maka hakekatnya ilmu yang dimiliki tidak akan berkurang namun semakin bertambah"***,

Terakhir, penulis ingin menyampaikan kata bijak dan ahli hikmah bahwa ***"Kelebihan dan kekurangan adalah persepsi, kelebihan bisa menjadi kekurangan dan kekurangan bisa menjadi kelebihan. Semua tergantung bagaimana ditempatkan dan disikapi"***

Semoga...



Muhammad Mashuri, SH. MH., Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Merdeka Pasuruan dan saat ini menjabat sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Pasuruan sedang menempuh S-3, PDIH Universitas Airlangga Surabaya (Proses Ujian Tertutup di semester 10 MKPD),

selain menjadi dosen, penulis merupakan majelis pengawas daerah notaris kota dan kabupaten pasuruan, tenaga ahli komisi II DPRD Kota Pasuruan, dan penulis juga merupakan advokat sejak tahun 2014. penulis juga aktif dalam berbagai organisasi dan aktif dalam menulis jurnal nasional dan internasional, buku ajar dan *bookchapter*.



Arif Subekti, lahir di Kendal, Jawa Tengah. Tim pengembang di Pusat Pengkajian Pancasila (UPT P2P) Universitas Negeri Malang (sejak 2018). Memperoleh gelar Master of Arts di Universitas Gadjah Mada (2016) dengan tesis sejarah politik di Banyuwangi, tahun 1955-1965. Sejak 2017, mengabdikan di Jurusan Sejarah Fakultas

Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang dengan mengembangkan spesialisasi di bidang kajian memori. Penulis dapat dihubungi di surel arif.subekti.fis@um.ac.id.



Zainul Arifin S.Pd.I, M.Pd., Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS ABU ZAIRI Bondowoso). Lahir di Bondowoso pada tanggal 07 Juli 1984. Sejak 2017 mengabdikan pada STIS ABU ZAIRI Bondowoso sebagai Dosen mata kuliah rumpun Hukum Keluarga Islam, diantaranya Sejarah

Peradaban Islam, Bahasa Inggris, dan Hak Atas Kekayaan Intelektual. Selain sebagai Dosen aktif juga sebagai Konsultan Harmonisasi Keluarga dan Konsultan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah. serta sekarang mendapat amanah menjadi Ketua Bina Insani (BI Institute Bondowoso) Tahun 2016-2021 yang bergerak dibidang Konsultan Pendidikan, Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Stis Abu Zairi Bondowoso periode 2018 – 2023. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktorat Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Achmad

Siddiq Jember (UINKHAS JEMBER), aktif diberbagai kegiatan ilmiah baik sebagai Peneliti, Pengabdi dan penulis dan Pemateri dan instruktur di tingkat Regional, Nasional maupun Internasional, beberapa karya telah dimuat di jurnal Nasional, buku, serta berbagai media baik cetak maupun elektronik. Dengan link bloomerzainul@gmail.com



Dr. Iwan Aflanie., dr. M.Kes., Sp.F., SH., adalah Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yang juga merupakan Dokter Spesialis Forensik pada Departemen Forensik dan Medikolegal RSUD Ulin Banjarmasin. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Borneo Law Firm. Dokter kelahiran 14 September 1973 ini lahir di kota Banjarmasin. Pada tahun 1999

Lulus Pendidikan Dokter Umum dari Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, lulus Pendidikan Magister Ilmu Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada pada tahun 2007, lulus Pendidikan Dokter Spesialis Forensik & Medikolegal pada tahun 2008 dari Universitas Gadjah Mada. Pada 2014 lulus sebagai Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam Banjarmasin. Dr. Iwan memperoleh gelar Doktor di Bidang Kedokteran pada tahun 2019 dari Universitas Airlangga.

Perjalanan manajerial dokter Iwan dimulai sejak tahun 2000 menjabat sebagai Pimpinan dan Penanggung Jawab di Medis Unit Kesehatan Pelabuhan (Ukespel) PT. Pelindo III Cabang Banjarmasin. Dilanjutkan dengan riwayat pekerjaan dan jabatan lainnya lainnya. Pada tahun 2012-2016 menjabat sebagai Ketua (IDI) Cabang Banjarmasin. Pada tahun yang sama menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Pada tahun 2016 – 2020 menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Tahun 2020 menjadi Ketua Gugus Tugas Covid 19 di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Dan pada tahun 2020 hingga sekarang dokter menjabat sebagai Dekan di Fakultas Kedokteran ULM. Berbagai penghargaan pernah diraih oleh dr. Iwan, salah satu diantaranya adalah Satya Lencana Karyasatya XX dari Presiden Republik Indonesia.